

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat sebagai berikut :

1. Perkembangan tingkat Rasio Leverage (DAR) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan menunjukkan sebuah trend fluktuatif yang mengarah ke arah penurunan selama periode 2015-2019. Dimana pada tahun 2015 terjadi krisis ekonomi Global yang menekan usaha dalam bidang pertambangan, sehingga terjadi peningkatan pada biaya aset dan juga nilai liability perusahaan. kondisi tersebut tidak jauh berbeda pada tahun berikutnya walaupun perusahaan telah mampu menerapkan strategi yang baik dalam pengelolaan operasional dan juga efisiensi penggunaan modal
2. Perkembangan tingkat Rasio Aktivitas (TATO) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan menunjukkan sebuah trend fluktuatif selama periode 2015-2019. Kondisi rata-rata rasio tersebut menunjukkan kondisi naik turun namun tidak terlalu besar gap marginnya. Penurunan ini dikarenakan harga jual batubara yang mengalami penurunan karena efek perekonomian global yang mengalami krisis sehingga menyebabkan oversupply permintaan batu bara. Adapun ketika perkembangan rasio naik pada rentan waktu 2016-2018 akibat adanya program efisiensi untuk menekan pos-pos beban perusahaan seperti biaya produksi dan biaya administrasi, selain itu efektif pula dalam investasi pertambahan aset dan kemampuan struktur modalnya.

3. Perkembangan tingkat Rasio Profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan menunjukkan sebuah trend fluktuatif selama periode 2015-2019. Penurunan yang terjadi itu karena dampak kondisi ekonomi global sehingga terjadi turunnya harga batu bara, Pelemahan harga minyak dunia, nilai tukar rupiah yang melemah, dan turunnya permintaan importir. Namun trend positif sempat terjadi pada tahun 2016 hingga awal 2018 karena mampu menerapkan program efisiensi untuk menekan pos-pos beban perusahaan seperti biaya produksi dan biaya administrasi.
4. Perkembangan tingkat Rasio Kebijakan Dividen (DPR) pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan menunjukkan sebuah trend fluktuatif selama periode 2015-2019. Hal ini dikarenakan penurunan harga batu bara dan minyak dunia, over suplai komoditi, dan kondisi makro ekonomi global yang berdampak langsung pada pendapatan perusahaan yang menurun, berdampak langsung pada nilai dividen yang dibagikan. Adapun yang menyebabkan naiknya nilai rata-rata dividen disebabkan karena beberapa perusahaan memiliki stabilitas dalam neraca keuangannya, selain itu kebijakan perusahaan yang berkomitmen memberikan apresiasi kepada investor untuk senantiasa memberikan dividen, dan juga faktor produktivitas dalam penggunaan kas.
5. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :
 - a. Secara parsial Rasio Leverage (DAR) berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019.
 - b. Secara parsial Rasio Aktivitas (TATO) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019.

- c. Secara parsial Rasio Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019.
- d. Secara Simultan Rasio Leverage (DAR), Aktivitas (TATO), dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019

5.1 Saran

Berrdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, maka penulis menawarkan beberapa saran bagi para investor, perusahaan, dan juga para peneliti selanjutnya yang semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan yang baik, yaitu :

1. Bagi Investor

Investor perlu untuk memperhatikan instrumen keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Dengan adanya kondisi eksternal yang mempengaruhi aktivitas bisnis perusahaan menyebabkan adanya hambatan pada pembagian dividen, Namun tidak semua perusahaan mengalami hambatan dalam pembagian dividen. Beberapa perusahaan yang memiliki cadangan laba yang tinggi tetap mampu memberikan dividen, selain itu perusahaan yang memiliki portofolio bisnis yang beragam dapat terbantu keuangannya juga. Investor harus berhati-hati ketika mengetahui perusahaan terlalu banyak berhutang karena Rasio Leverage akan berpengaruh terhadap kebijakan dividennya, Jika memang penggunaan hutang tersebut untuk ekspansi dan perbaruan aset-aset perusahaan, maka perlu dibuat se efisiensi mungkin, mengingat kondisi ekonomi global yang tidak stabil seringkali malah membuat perputaran hutang menjadi sebuah profit yang menguntungkan menjadi terhambat. Oleh karena itu, Investor harus jeli dalam membaca kondisi ekonomi Global saat ini.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya dampak ekonomi global memang membuat harga jual komoditi perusahaan menurun, salah satu cara yang mampu dilakukan perusahaan untuk tetap bertahan dalam fase ini adalah mencoba untuk membuat portofolio bisnis yang beragam, hal tersebut dapat dilakukan melalui anak perusahaan yang dimilikinya, seperti contohnya dengan portofolio bisnis Logistik, Distribusi dan juga Properti. Sehingga aliran pendapatan perusahaan akan terbantu dalam bidang lainnya.

Kemudian perusahaan harus menerapkan efisiensi biaya produksi sebaik mungkin, jangan sampai terjadi oversuplai kembali karena produksi komoditi yang tidak melihat kondisi negara pembeli saat ini, dengan kondisi yang fluktuasi saat ini, maka perusahaan harus menganalisis kapan waktu yang tepat untuk produksi tinggi dan kapan waktu untuk defence terlebih dahulu, ketika defence tersebut yaitu dengan menurunkan produksi namun menaikkan nilai aset kembali.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen (DPR), baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
- b) Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
- c) Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian yang tidak hanya dikhususkan pada Sektor pertambangan, Namun juga ditambah pada sektor-sektor yang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)